

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang: Letak geografis dari SD Negeri 86 Waramui, Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat; Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 86 Waramui; Visi dan Misi SD Negeri 86 Waramui; Struktur Organisasi SD Negeri Waramui;

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 86 Waramui

SD Negeri 86 Waramui yang bertempat di desa Waramui, tepat berada di tengah-tengah Desa Waramui yang juga berada pada sisi dari Jalan Trans Sorong-Manokwari, berdiri pada tanggal 15 Juli 2015. Pada awal sekolah ini didirikan, sekolah ini dipimpin oleh Agus Susanto yang pada waktu itu menjabat sebagai Pelaksana Tugas Kepala Sekolah dengan berdasarkan pada nota dinas yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari pada bulan September 2015. Kemudian pada bulan Oktober 2015, Agus Susanto dilantik menjadi kepala sekolah definitif.

Pada awal berdirinya SD Negeri 86 Waramui hanya memiliki satu rombongan belajar dan dua orang pengajar yang terdiri dari satu orang kepala sekolah dan satu orang guru kelas yaitu Vinsen Suyono Sae. Vinsens Suyono Sae saat ini sudah tidak lagi mengajar di SD Negeri 86 Waramui. Sampai dengan saat ini, jumlah ruang kelas yang ada pada SD Negeri 86 Waramui berjumlah tiga ruang kelas, dengan jumlah pengajar sebanyak tiga orang guru yaitu dengan dua orang guru yang merangkap wali kelas dan satu orang guru sebagai guru mata pelajaran Agama Kristen, dimana ketiga guru tersebut saat ini masih berstatus sebagai guru honorer sekolah yang membantu Agus Susanto selaku kepala sekolah dalam hal mengajar para siswa. SD Negeri 86 Waramui telah berhasil meluluskan siswa kelas VI sebanyak satu kali yaitu pada tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai kelulusan adalah seratus persen.

Di dalam proses belajar mengajar dengan kondisi keterbatasan ruang kelas, maka pada setiap hari proses pembelajaran, satu ruang kelas dipakai untuk dua rombel belajar, yaitu kelas I dan II digabung, kelas III dan IV, dan kelas V dan VII. Semua proses belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari.

2. Letak Geografis SD Negeri 86 Waramui

Secara umum, lokasi penelitian penulis yaitu SD Negeri 86 Waramui, Desa Waramui, Distrik Sidey, Kabupaten Manokwati, Provinsi Papua Barat memiliki batas-batas wilayah di antaranya:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan : Sungai Waramui
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan : Perkebunan Sawit
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Amfou
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Meikonsa

3. Visi dan Misi SD Negeri 86 Waramui

SD Negeri 86 Waramui, Desa Waramui, Distrik Sidey, Kabupaten Manokwati, Provinsi Papua Barat memiliki visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

a. Visi SD Negeri 86 Waramui

1. Mendidik anak yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil dan beradab.
2. Mendidik anak yang selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.

b. Misi SD Negeri 86 Waramui

1. Menumbuhkan semangat disiplin, tertib, rajin belajar dengan penuh percaya diri.
2. Mewujudkan generasi yang sehat, peduli, dan cinta lingkungan.
3. Memupuk kerja sama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap jalannya pendidikan.

4. Menanamkan pendidikan budi pekerti, hidup rukun dan bertanggung jawab serta disiplin ilmu.

4. Struktur Organisasi SD Negeri 86 Waramui

Adapun Struktur Organisasi dari SD Negeri Waramui, adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Agus Susanto, S.Pd.
Bendahara	: Matheis Sambali
Komite Sekolah	: Meki Mektis
Wali Kelas I	: Nurul Khotimah
Wali Kelas II	: Nurul Khotimah
Wali Kelas III	: Matheis Sambali
Wali Kelas IV	: Matheis Sambali
Wali Kelas V	: Agus Susanto, S.Pd.
Wali Kelas VI	: Agus Susanto, S.Pd.
Penjaga Sekolah	: -
Guru Agama Kristen	: Adolfince Waramui, S.Pd.K

Mengajar di enam kelas (I-VI)

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Observasi

Melalui hasil observasi¹ yang penulis lakukan terhadap keaktifan guru pada SD Negeri 86 Waramui, Desa Waramui, Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, dapat digambarkan dengan gambar secara umum sebagai berikut:

¹ Hasil observasi atau pengamatan langsung ini penulis lakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SD Negeri 68 Waramui, Desa Waramui, Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat dengan waktu penelitian selama tiga bulan yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2020 ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di SD Negeri 86 Waramui.

Dalam menjalankan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, dapat dikatakan tidak berjalan secara maksimal, hal ini disebabkan oleh guru yang tidak aktif dalam melaksanakan tugasnya mengajar, para guru mengalami beberapa kendala juga ketika berada di sekolah untuk mengajar karena satu orang guru harus mengajar dua kelas pada hari yang bersamaan.

Hal lain yang menjadi perhatian penulis saat melakukan observasi adalah guru-guru lebih banyak menghabiskan waktu mereka saat jam sekolah justru di luar sekolah, guru hanya datang mengajar dalam seminggu yaitu dua atau paling banyak tiga hari saja, dan hari yang lain para guru pakai waktu mereka untuk mencari uang di luar, di mana ada yang membuka kios dan berjualan, ada yang menjadi tukang ojek, dan ada yang buka lahan kering untuk bertani, baik itu menanam sayur, cabe, dan jagung.

Hal ini kemudian menjadi acuan bagi anak-anak didik untuk juga tidak masuk sekolah, malas belajar, atau bahkan mereka ke sekolah bukan untuk belajar akan tetapi hanya bermain-main saja. Tingkat pemahaman siswa juga terpengaruh akibat kurang aktifnya para guru masuk sekolah untuk mengajar. Anak kelas I dan II masih banyak yang belum dapat membaca secara lancar bahkan siswa kelas II masih ada yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika secara khusus berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara penulis peroleh dari para guru dan juga beberapa siswayang penulis jadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini. Pada wawancara tersebut ada beberapa pertanyaan yang penulis tanyakan kepada para guru dan beberapa siswa untuk menggali informasi sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi penyebab Bapak/Ibu kurang aktif masuk sekolah?

Menurut Matheis Sambali,² “Kurang aktifnya guru dalam mengajar di SD Negeri 86 Waramui disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana pendukung di dalam kelas dan yang lebih dari pada itu adalah dikarenakan honor guru yang hanya enam ratus ribu rupiah dalam sebulan, sering kali mengalami keterlambatan pembayaran. Meskipun guru-guru memiliki semangat yang tinggi untuk mengajar akan tetapi di sisi yang lain para guru juga harus berpikir tentang bagaimana mereka bukan saja bisa mengajar akan tetapi harus bisa juga di waktu yang sama dapat memenuhi kebutuhan pribadi mereka dan juga keluarga. Bahkan saya harus menjadi tukang ojek untuk bisa menambah penghasilan, imbuh Matheis Sambali menambahkan.”

Menurut Nurul Khotimah,³ “Para guru kurang aktif menjalankan tugas mereka dalam mengajar diakibatkan oleh faktor kelelahan di sekolah yang mana sehari harus mengajar dua kelas secara langsung, dan juga honor mengajar yang sering terlambat dibayarkan sedangkan kebutuhan sehari-hari untuk makan minum tidak bisa ditunda-tunda sehingga mengharuskan mencari penghasilan tambahan di luar sekolah yaitu dengan membuka lahan pertanian untuk menanam cabe, sayur-sayuran dan jagung yang kemudian dibawa ke kios-kios untuk dijajakan di sana.”

Menurut Adolfince Waramui, S.Pd.K.,⁴ “Yang menjadi persoalan guru-guru kurang aktif mengajar adalah berkaitan dengan pemenuhan akan kebutuhan hidup. Di mana honor guru selalu terlambat dibayarkan, bahkan untuk saat ini sudah lima bulan kami belum mendapatkan honor mengajar. Hal inilah yang membuat saya secara khusus mengambil inisiatif untuk mencari penghasilan tambahan dengan cara membuat kue

² Wawancara dengan Matheis Sambali, bendahara sekaligus wali kelas III dan IV yang dilaksanakan pada Rabu, 9 Juni 2021 bertempat di SD Negeri Waramui.

³ Wawancara dengan Nurul Khotimah, wali kelas I dan II dilaksanakan pada Senin, 21 Juni 2021, yang bertempat di rumahnya.

⁴ Wawancara dengan Adolfince Waramui, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada Jumat, 28 Mei 2021, bertempat di rumahnya.

dan mengantarnya ke kios-kios yang ada di sini untuk dijual, hasil dari menjual kue itulah yang juga saya pakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.”

2. Mengapa Bapak/Ibu memilih untuk mencari penghasilan tambahan saat jam belajar mengajar berlangsung?

Menurut Matheis Sambali, “Hal itu terpaksa harus dilakukan sebab pada saat pagi pukul tujuh sampai dengan pukul Sembilan atau sepuluh para penumpang yang memakai jasa tukang ojek cukup banyak, hal ini mengakibatkan saya harus mengambil pilihan yang sulit akan tetapi lebih memilih untuk mengojek dikarenakan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga yang harus juga dipenuhi.”

Menurut Nurul Khotimah, “Saya harus lebih dahulu menjual hasil pertanian saya secara khusus sayur-sayuran di kios-kios atau rumah pada saat jam sekolah sebab karena pada saat itu sayur masih segar dan cukup banyak pembelinya, sehingga harus dikejar agar bisa laku dan agar kebutuhan makan dan minum keluarga terpenuhi,

Menurut Adolfince Waramui, “Menjajakan dagangan kue pada saat jam sekolah terpaksa dilakukan sebab pada jam seperti itulah anak-anak mencari sarapan kue atau bahkan orang tua yang akan pergi bekerja dan tidak sempat membuat sarapan baik itu bagi anak-anak mereka atau mereka sendiri dengan membeli kue sebagai pengganti makanan untuk sarapan, dan saya harus mengambil kesempatan tersebut sebab jajanan kue tidak bisa bertahan lama apalagi sampai besok harinya. Alasan utamanya yaitu harus memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tinggal sehingga usaha mencari penghasilan tambahan harus dilakukan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka di mana penulis mengumpulkan bahan atau data melalui studi kepustakaan dan berbagai buku dan dokumen lainnya. Studi kepustakaan ini, bermanfaat untuk dapat menyusun landasan teoritis yang akan membantu menjadi tolak ukur untuk menganalisa hasil interpretasi data penelitian lapangan guna menjawab persoalan pada rumusan masalah dan tujuan masalah yang diteliti.

4. Hasil Dokumentasi

Berikut ini merupakan hasil dokumentasi yang penulis dapatkan saat melaksanakan penelitian di SD Negeri 86 Waramui pada awal Maret sampai dengan akhir Mei 2020



Gambar 1. Lokasi SD Negeri 86 Waramui, Distrik Sidey



Gambar 2. Bersama Kepala Sekolah dan guru SD Negeri 86 Waramui, Distrik Sidey



Gambar 3. Susana Belajar di Kelas



Foto 4. Suasana Belajar di Kelas



Foto 5. Anak-anak Setelah Pelajaran Selesai



Foto 6. Bersama Kepala SD Negeri 86 Waramui, Distrik Sidey



Foto 7. Bersama Guru Nurul Khotimah dan Adolfince Waramui

C. Hipotesis Lapangan

Berdasarkan pada hasil observasi dan studi pustaka yang telah penulis lakukan, didapati bahwa pada dasarnya guru memiliki peran yang sangat sentral dalam pembelajaran di sekolah, baik itu untuk mendidik anak didik, mengembangkan bahan ajar, sampai kepada meningkatnya kualitas pendidikan dari sekolah tempat guru mengabdikan.

Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang mengajar dan guru yang diajar adalah guru yang mengambil dan menjalankan perannya sebagai seorang pengajar secara aktif. Keaktifan seorang guru dalam mengajar berarti guru bukan saja masuk sekolah, akan tetapi mampu menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa, aktif masuk kelas dan memberi arahan yang baik kepada siswa, bahkan harus mampu menggali setiap potensi diri yang ada pada masing-masing siswa sehingga dengan begitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi pada siswa yang kemudian berdampak pada semangat belajar dari siswa itu sendiri. Sebab pada dasarnya guru adalah panutan bagi setiap siswa, ketika guru jarang masuk maka hal itu akan menjadi patokan bagi anak didik untuk tidak masuk sekolah.

Tingkat keaktifan guru dalam masuk sekolah dan mengajar akan sangat berpengaruh pada tingkat semangat belajar siswa, sebab siswa yang memiliki semangat belajar dari dalam dirinya masih memerlukan dorongan dari luar dirinya untuk dapat memiliki semangat belajar yang tinggi, di sinilah guru harus menjalankan perannya dan memberikan contoh serta semangat kepada siswa.